

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Beberapa istilah yang perlu diperhatikan dalam penelitian agar kita tidak salah penafsiran kita perlu memahami arti metode penelitian yang akan memandu penelitian ini. Sugiyono (2013, h.3) mengatakan bahwa, “metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara ilmiah atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dimulai dari pengumpulan data, analisis data bahkan menginterpretasi data. Sesuai uraian di atas maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.

Menurut Sugiyono (2013, h.13) “Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian kuantitatif dibagi menjadi dua yaitu metode survey dan metode eksperimen. Sugiyono (2013, h. 107) “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol (laboratorium)”.

Dalam penelitian eksperimen, kondisi yang ada dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam kondisi yang telah dimanipulasi ini, biasanya dibuat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kepada kelas eksperimen akan diberikan *treatment* atau stimulus tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari reaksi kedua kelas itu yang akan diperbandingkan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa . Desain eksperimen dalam penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* (desain eksperimen semu). Menurut Sukmadinata (2013, h. 207) “Desain eksperimen semu merupakan desain yang

pengambilan kelompoknya tidak dilakukan secara acak penuh, tetapi hanya satu karakteristik saja dengan cara dipasangkan atau dijodohkan”.

Dari pernyataan tersebut, maka penelitian ini dilakukan pada dua kelompok peserta didik yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen pada penelitian ini terdiri dari satu kelas yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sedangkan kelompok kontrol terdiri dari satu kelas dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional. Bentuk desain *quasi-experimental* yang digunakan adalah *none quivalent groups pretest-posttest* desain. Dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Nonequivalent Groups Pretest-Posttest Desain

<i>Class</i>	<i>Pretest</i>	<i>Method</i>	<i>Posttest</i>
IPS 2	01	X1	02
IPS 3	03	X2	04

Keterangan :

IPS 2 : Kelas eksperimen

IPS 3 : Kelas kontrol

01 : Tes awal (*Pre Test*) kelas Eksperimen

02 : Tes akhir (*Post Test*) kelas Ekperimen

03 : Tes awal (*Pre Test*) Kelas Kontrol

04 : Tes akhir (*Post Test*) Kelas Kontrol

X1 : Penerapan model *Make a match*

X2 : Hasil belajar

Mengacu pada pola desain di atas, penelitian eksperimen ini melibatkan dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut sama sama diberikan pretest dan posttest, tetapi diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran pendekatan saintifik dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal – hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan pada penelitian ini yang dijadikan subjek adalah Peserta Didik kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 SMA N 1 Lengkong

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan sasaran yang akan dituju dengan tujuan untuk mendapatkan data tertentu. Objek variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar sebagai variabel dependen (terikat) dan Pendekatan saintifik sebagai variabel independen (bebas). Adapun pada penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran Ekonomi . Dengan objek sasaran pada siswa kelas X I IPS 2 SMA N 1 Lengkong yang berjumlah 25 siswa dan kelas XI IPS 3 SMA N 1 Lengkong yang berjumlah 20 siswa. Dimana kelas XI IPS 3 dijadikan kelas kontrol, dan kelas XI IPS 2 dijadikan kelas eksperimen. Kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 dipilih karena memiliki tingkat kemampuan yang sama, hal tersebut dilihat dari hasil Ujian Akhir Semester Ganjil.

Tabel 3.2
Rata-rata Nilai Ujian Akhir Semester

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
1	XI IPS 2	25	71
2	XI IPS 3	20	69

Sumber SMA NEGERI 1 LENGKONG

D. Operasional Variabel

Sugiyono (2013, h. 60) mengatakan bahwa, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Variabel – variabel penelitian harus di deinisikan secara jelas, sehingga tidak menimbulkan pengertian yang berarti ganda. Definisi variabel juga member batasan sejauh mana penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen/bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen/terikat (variabel yang dipengaruhi).

a. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2013, h. 61) mengatakan bahwa “Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Tabel 3. 3
Operasional Variabel (X)

Variabel	Dimensi	Indikator
Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	Langkah-langkah pembelajaran menurut Yuda (2015, h.222)	<ol style="list-style-type: none">1) Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi dirumah.2) Siswa di kelompokkan kedalam dua kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.3) Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B4) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/ mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.5) Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.6) Jika waktu sudah habis, mereka harus

		<p>diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri</p> <p>7) Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberi tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</p> <p>8) Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.</p> <p>9) Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi</p>
--	--	--

b. Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2010:64) menjelaskan bahwa, “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Hasil Belajar.

Tabel 3.4
Operasional Variabel (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator
Hasil Belajar	1. Benyamin Bloom (Sudjana, 2014, h. 22) mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah	<p>i. Ranah Kognitif</p> <p>a. Mengingat/pengetahuan</p> <p>b. Memahami pemahaman</p> <p>c. Menerapkan/penerapan/aplikasi</p> <p>d. Menganalisis</p> <p>e. Sistesis</p> <p>f. Menilai/evaluasi</p> <p>ii. Ranah Afektif</p> <p>a. <i>Receiving/attending</i></p>

		<ul style="list-style-type: none"> b. <i>Responding</i>/jawaban c. <i>Valuing</i>/penilaian d. Organisasi e. Karakteristik nilai/internalisasi nilai <p>iii. Ranah Psikomotorik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gerakan Refleks b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar c. Kemampuan perseptual d. Kemampuan dibidang fisik
	<p>faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa Slameto (2003, h. 54-60).</p>	<p>1) Faktor internal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor jasmaniah <ul style="list-style-type: none"> 1. Faktor kesehatan 2. Faktor cacat tubuh b. Faktor psikologis <ul style="list-style-type: none"> 1. Intelegensi 2. Bakat 3. Motif 4. Kematangan c. Kesiapan. Faktor kelelahan <ul style="list-style-type: none"> 1. Faktor kelelahan jasmani 2. Faktor kelelehan rohani <p>2) Faktor ekstern</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor keluarga <ul style="list-style-type: none"> 1. Cara orang tua mendidik. 2. Relasi antar anggota keluarga

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga <p>b. Faktor sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode mengajar 2. Kurikulum 3. Relasi guru dengan siswa 4. Relasi siswa dengan siswa 5. Disiplin sekolah 6. Alat pelajaran 7. Waktu sekolah 8. Standar pelajaran diatas ukuran 9. Keadaan gedung 10. Metode belajar 11. Tugas rumah <p>c. Faktor masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan siswa dalam 2. Teman Bergaul
--	--	--

E. Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2013, h. 193) mengungkapkan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Teknik Tes Tertulis

Tes tertulis ini berupa soal-soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik tertarik terhadap penerapan Pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Sedangkan *test* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik merupakan soal-soal yang menuat kemampuan pemahaman (c2), aplikasi (c3) dan analisis (c4). Tes mengetahui penerapan Pendekatan Saintifik dengan hasil belajar melalui soal yang sama sehubungan dengan desain penelitian yang digunakan waktu penelitian. Namun soal-soal tersebut masih dapat mewakili kemampuan-kemampuan yang akan diujikan karena telah dikonsultasikan dan dinilai oleh orang yang berkompetensi dalam bidang pendidikan khususnya bidang pendidikan ekonomi akuntansi.

b. Studi Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis harus mempersiapkan instrumen penelitian yaitu dokumen.

Sugiyono (2013, h.329) menarik kesimpulan dari penelitiannya sebagai berikut:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life Histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan; dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain". Dalam metode dokumen ini banyak hal-hal bisa didapat seperti catatan harian, buku, peraturan, transkrip, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.

Misalnya nilai ulangan yang diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data objek yaitu siswa XI IPS 2 dan XI IPS 3 SMA N 1 Lengkong.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu Proses kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan melakukan penelusuran dan penelaahan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dengan menggali dan memahami teori-teori dan konsep-konsep dasar yang akan dikemukakan oleh para ahli.

2. Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian. Sugiyono (2013, h. 193) mengatakan bahwa “Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”. Cara pengujian instrumen yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2010, h. 76) mengatakan bahwa “Sebuah soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total, skor pada soal menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah”.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa sebuah soal memiliki validitas tinggi jika skor pada soal mempunyai kesejajaran dengan skor total. Pengukuran validitas butir soal pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Apabila telah diketahui nilai r_{xy} maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai hitung r , jika nilai hitung r lebih besar (\geq) dari nilai table r , maka instrumen dapat dikatakan valid. Adapun koefisien dari validitas butir soal dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.5
Koefisien Validitas Butir Soal

Rentang	Keterangan
0,8 – 1,00	Sangat tinggi
0,6 – 0,80.	Tinggi
0,4 – 0,60	Cukup
0,2 – 0,40	Rendah

0,0 – 0,20	Sangat rendah
------------	---------------

(Sumber: Arikunto, 2010 : 75)

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas soal penulis menggunakan program *Ana tes versi 4.1.0* dengan menu input subjek dan objek – input kunci jawaban butir soal dan daftar nama siswa –kembali ke menu utama – klik penyekoran data –klik korelasi skor butir dan skor soal. Kriteria dari perhitungan *Ana test versi 4.1.0*.

Catatan : Batas Dignifikansi koefisien korelasi sebagai berikut :

<i>df(N-2)</i>	<i>P=0,05</i>	<i>P=0,01</i>	<i>df(N-2)</i>	<i>P=0,05</i>	<i>P=0,01</i>
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208
<i>Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.</i>					

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010, h. 221) menyatakan, “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena *instrument* tersebut sudah baik”.

Adapun kriteria dari reliabilitas suatu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel

0,400 – 0,600	Cukup reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel
0,00 – 0,200	Tidak reliabel

(Sumber : Arikunto 2012, h. 113)

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas soal penulis menggunakan program *Ana tes versi 4.1.0* dengan menu input subjek dan objek – input kunci jawaban butir soal dan daftar nama siswa, kembali ke menu utama – klik penyekoran data – klik reliabilitas.

c. Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

Crocker dan Algina dalam Purwanto (2012, h. 99) mengatakan bahwa “Tingkat kesukaran atau kita singkat TK dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar”.

Tabel 3.6
Kriteria Penentuan TK

Rentang TK	Kategori
0,00 – 0,32	Sukar
0,33 – 0,66	Sedang
0,67 – 1,00	Mudah

(Purwanto 2012, h. 101)

Dalam penelitian ini untuk menguji tingkat kesukaran soal penulis menggunakan program *Ana tes versi 4.1.0* dengan menu input subjek dan objek – input kunci jawaban butir soal dan daftar nama siswa, kembali ke menu utama – klik penyekoran data – klik Tingkat Kesukaran.

d. Uji Daya Pembeda Instrumen

Anastasi dan Urbina dalam Purwanto(2012, h. 102) “Daya pembeda atau kita singkat DB adalah kemampuan butir soal THB (Tes Hasil Belajar) membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah”.

Tabel 3.7
Klasifikasi Daya Pembeda

Rentang	Keterangan
0,70 – 1,00	Baik Sekali
0,40 – 0,70	Baik
0,20 – 0,40	Cukup
0,00 – 0,20	Jelek
Negatif	Sangat Buruk

(Sumber : Arikunto,2010 : 218)

Dalam penelitian ini untuk menguji daya pembeda soal penulis menggunakan program *Ana tes versi 4.1.0* dengan menu input subjek dan objek – input kunci jawaban butir soal dan daftar nama siswa, kembali ke menu utama – klik penyekoran data – klik daya pembeda.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari data yang berupa data kuantitatif. Maka rancangan analisis data yang digunakan juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sugiyono (2013, hlm. 207) mengatakan “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 160) mengatakan “Ada dua hal pokok yang harus dilakukan oleh peneliti saat melakukan pengolahan data kuantitatif, yakni pertama, memilih teknik statistik mana yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, mempersiapkan dan memilih *software* bila pengolahan data dilakukan secara elektronik. Ketiga, melaksanakan pengolaha data”. Setelah data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh, maka dilakukan analisis statistik untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Analisis data yang dilakukan menggunakan program *SPSS Versi 20.0 for Windows*.

1. Analisis Data Tes Awal (Pretest)

- a. Statistik Deskriptif Data Tes Awal (Pretest)

Pengolahan data pada statistik deskriptif dilakukan menggunakan program *SPSS Versi 20,0 for Windows* dengan menu: pilih data *view* – pilih *analyze* – pilih *deskriptive statistics* – pilih *explore* – *continue* – klik *ok*. Berdasarkan data hasil pretest pemahaman siswa kelas eksperimen, diperoleh statistik deskriptif data tes awal (pretest).

b. Uji Normalitas Distribusi Data Tes Awal (pretest)

Pengolahan data pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 20,0 for Windows* dengan uji *Shapiro-Wilk* dengan menu: pilih data *view* – pilih *analyze* – pilih *descriptive statistics* – pilih *explore* – klik *plots* – ceklis *normality plot with tests* – *continue* – klik *ok*. Berdasarkan data pretest pemahaman siswa kelas eksperimen diperoleh normalitas distribusi data tes awal (pretest). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk*:

- 1) Jika nilai Sig. > 0.05, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig. < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal

c. Uji Homogenitas Distribusi Data Tes Awal (pretest)

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogenitas atau tidak untuk taraf signifikansi. Dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan program *SPSS 20.0 for windows* dengan menu pilih data *view* – pilih *analyze* – pilih *compare means* – pilih *one-way ANOVA* – klik *options* – ceklis *homogeneity of variance test* – *continue* – klik *ok*. Adapun pedoman pengambilan keputusan mengenai uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka data tersebut homogen
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tersebut tidak homogen

2. Analisis Data Tes Akhir (Posttest)

a. Statistik Deskriptif Data Tes Akhir (Posttest)

pengolahan data pada statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 20.0 for Windows* dengan menu: pilih data *view* – pilih

analyze – pilih *deskriptive statistics* – pilih *exsplore* – *continue* – klik *ok*. Berdasarkan hasil posttest pemahaman siswa kelas eksperimen, diperoleh statistik deskriptif data tes akhir (posttest)

b. Uji Normalitas Distribusi Data Tes Akhir (posttest)

Pengolahan data pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 20.0 for windows* dengan uji *Shapiro –Wilk* dengan menu: pilih data *view* – pilih *analyze* – pilih *deskriptive statistics* – pilih *exsplore* – klik *plots* – ceklis *normality plot with tests* – *continue* – klik *ok*. Berdasarkan data posttest pemahaman siswa kelas eksperimen diperoleh normalitas distribusi pada tes akhir (posttest). Dasar keputusan dalam uji normalitas *shapiro-wilk*.

1) Jika Nilai Sig. < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

2) Jika Nilai Sig. > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

c. Uji Homogenitas Distribusi Data Tes Akhir (posttest)

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogenitas atau tidak untuk taraf signifikansi. Dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan program *SPSS 20.0 for windows* dengan menu pilih data *view* – pilih *analyze* – pilih *compare means* – pilih *one-way ANOVA* – klik *options* – ceklis *homogeneity of variance test* – *continue* – klik *ok*. Adapun pedoman pengambilan keputusan mengenai uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka data tersebut homogen

2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tersebut tidak homogen

Data yang diperoleh dari penelitian yaitu nilai *pretest* dan *posttest*, agar data tersebut dapat di interprestasikan dan memberikan gambaran mengenai hasil penelitian, maka data tersebut harus diolah terlebih dahulu sehingga dapat memberikan gambaran hasil penelitian.

Setelah diperoleh nilai *pretest* dan *posttest*, selanjutnya dihitung nilai gain yaitu selisih nilai posttest dengan pretest dengan menggunakan rumus.

Perhitungan *N-Gain* diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus *g* faktor (*N-Gain*) dengan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Sumber: Meltzer dalam Suprianti (2014, hlm. 52)

Keterangan:

g = menghitung *Gain*

Perolehan normalisasi *N-Gain* diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu:

Tabel 3.8
Klasifikasi Nilai *N-Gain*

Rentang Nilai	Klasifikasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 \geq (g) < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

Sumber: Suhaerah dalam Suprianti (2014, hlm. 53)

Dalam penelitian ini untuk perhitungan *N-Gain* penulis menggunakan program *SPSS Versi 20.0 for Windows* dengan menu: pilih data *view* – pilih *transform* – pilih *compute variable* – ketik *n-gain* pada *target variable* – ketik $(\text{posttest-pretest})/(\text{100-pretest})$ pada *numeric expression* – klik ok.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari permasalahan yang akan dijadikan penelitian
- b. Mengajukan judul permasalahan kepada ketua program studi
- c. Judul di setujui
- d. Membuat proposal penelitian
- e. Pelaksanaan seminar proposal untuk menggambarkan prosedur penelitian

- f. Merevisi proposal penelitian
- g. Mengurus perizinan
- h. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *prezi*
- i. Menyusun instrumen penelitian
- j. Melakukan uji coba instrumen penelitian
- k. Menganalisis soal-soal yang telah di uji cobakan untuk menentukan soal yang layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui Hasil belajar awal siswa sebelum pembelajaran berlangsung.
- b. Melaksanakan pembelajaran di kedua kelas tersebut. Di kelas kontrol dilakukan media pembelajaran *powerpoint* sedangkan di kelas eksperimen diterapkan media pembelajaran *prezi* dengan 2 kali pertemuan untuk masing-masing kelas.
- c. Memberikan posttest kepada kedua kelas tersebut dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan media pembelajaran *powerpoint* untuk kelas kontrol dan media pembelajaran *prezi* untuk kelas eksperimen.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Memeriksa *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan
- b. Mengolah dan menganalisis *pretest* dan *posttest*
- c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan data
- d. Menyusun laporan skripsi.